

Pemerintah disarankan tidak hanya fokus untuk meningkatkan jumlah atau besaran investasi saja, namun juga harus mempertimbangkan jenis investasi yang ditanamkan, dengan mengembangkan potensi sumber daya yang terdapat di Kalimantan Barat dan juga mendukung agar sumber daya tenaga kerja yang tersedia dapat berkontribusi atas peluang yang diberikan dengan adanya investasi.

Pemerintah disarankan untuk tidak hanya memperbaiki kualitas hidup masyarakat hanya meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terdidik melalui pendidikan formal saja namun juga harus didukung dengan *softskill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti dengan mengadakan program keterampilan kerja, program pelatihan bahasa asing dan lainnya. Pemerintah juga disarankan untuk membuka lebih banyak jenjang pendidikan baik akademik ataupun vokasi yang lulusannya dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan potensi unggulan yang terhadap di Kalimantan Barat. Bagi tenaga kerja juga disarankan untuk tidak hanya fokus pada pendidikan formal saja namun juga aktif menambah keterampilan dengan mengikuti berbagai program pelatihan yang dibutuhkan dalam dunia kerja sehingga potensi untuk dapat terserap dalam pekerjaan menjadi tinggi

Meningkatkan tingkatan upah minimum bukan satu-satunya cara untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja, pemerintah juga dapat membuat regulasi berupa jaminan sosial kepada pekerja dan mewajibkan perusahaan untuk memberikan asuransi kesehatan kepada pekerja. Dalam menaikkan tingkat upah minimum haruslah dikaji secara bersama antara tenaga kerja dan perusahaan agar kebijakan meningkatkan upah minimum sejalan dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M., & Samosir, O. B. (2013). *Dasar Dasar Demografi* (S. M. Adioetomo & O. B. Samosir, Eds.; 2nd ed.). Salemba Empat.
- Aisyaturridho, Tanjung, A. A., & Hawariyuni, W. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 121–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.3945>, diakses pada 19 Desember 2022.
- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1–3.
- Babalola, A. (2019). Impact of National Minimum Wage Increase on Unemployment and Inflation Rates in Nigeria: An Empirical Analysis. *Amity Journal of Economics*, 4(1), 17–34.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. (2021). *Kalimantan Barat Dalam Angka 2017-2021*. Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. (2022). *IPM menurut Kabupaten/Kota 2010-2022*. <https://kalbar.bps.go.id/indicator/26/30/1/ipm-menurut-kabupaten-kota.html>, diakses pada 01 September 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia 2021* (Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, Ed.). Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tenaga Kerja*. <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>, diakses pada 01 November 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Upah Buruh*. <https://boyolalikab.bps.go.id/subject/19/upah--buruh.html#subjekViewTab1>, diakses pada 01 November 2022.

- Badan Pusat Statistik. (2022). Matrik Investasi. <https://www.bps.go.id/subject/179/matrik-investasi.html>, diakses pada 01 November 2022.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyo, R. D. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Rata-Rata Lama Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2009-2014. *Jurnal Ilmiah*, 3–12.
- Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kalimantan Barat. (2022). Realisasi Proyek PMDN dan PMA Menurut Kab/Kota Di Kalimantan Barat Periode Januari – Desember Tahun 2016- 2021. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kalimantan Barat.
- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalimantan Barat. (2022). Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Tentang Upah Minimum Propinsi (UMP) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kabupaten/Kota (UMSK) Tahun 2016- 2021. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalimantan Barat.
- Febrianica, D. N. (2015). Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia *Jurnal Ilmiah*. *Jurnal Ilmiah*, 3–20.
- Hafiih, N. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi NTB. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1–8.
- Ilhamdi, Oktaviani, R., & Purnamadewi, Y. L. (2015). Pengaruh Foreign Direct Investment Dan AFTA Terhadap Kesempatan Kerja Sektoral Di ASEAN 5. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(2), 142–144.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Rajawali Pers.
- Kurniawan, A. B. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5–6.
- Lubis, C. A. B. E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidik. *Jurnal Economia*, 10(2), 199.
- Mada, M., & Ashar, K. (2015). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Terdidik Di Indonesia. *JIEP*, 15(1).
- Mahihody, A. Y., Engka, D. S. M., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Upah Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengangguran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03), 32–33.
- Mahroji, D., Nurkhasanah, I., & Madania, P. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Ekonomi Qu*, 9(1), 56–66.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam* (F. Liza & I. Nurmawan, Eds.; Keenam). Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro* (7th ed.). Salemba Empat.
- Nurkholis, A. (2018). Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *Center for Open Science*, 8, 3–5.

- Oshora, B., Nguse, T., Fekete-Farkas, M., & Zeman, Z. (2021). Economic Growth, Investment, Population Growth and Unemployment in Ethiopia. SHS Web of Conferences, 90, 01013. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219001013>, diakses pada 03 Januari 2022.
- Palindangan, J., Bakar, A., & Studi Ekonomi Pembangunan Jambatan Bulan, P. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika. Jurnal Kritis, 5(1), 65–80.
- Permana, D. D. (2018). Analisis Pengangguran Di Yogyakarta. Jurnal Publikasi, 19–24.
- Prasetyani, D. & Sumardi. (2020). Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). CV Djiwa Amarta Press.
- Puspaningrum, D. (2017). Model Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Jurnal Imliah, 10–11.
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. AURA.
- Sari, S. G. (2016). Determinan Penangguran Usia Muda di Wilayah Perkotaan. Journal of Economics and Business Aseanomics, 5(2), 134–135.
- Simanjuntak, L. R., & Iman, S. Y. (2022). Determinants Of The Open Unemployment Rate In Banten Province Of Indonesia During 2014-2019. Eurasia: Economics & Business, 4(58). <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2022-04>, diakses pada 11 Januari 2023.
- Sisnita, A., & Prawoto, A. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015). Journal of Economics Research and Social Sciences Sisnita, 1(1), 1–7.
- Sukirno, S. (2010). Makroekonomi Teori Pengantar (Ketiga). Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). Makroekonomi Modern. RajaGrafindo Persada.
- Suprato, R. E. H., Widodo, S., & Marpurdianto, K. (2022). Minimum Wages, Economic Growth and Human Development Index on Unemployment in East Java. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(3), 8–9. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.5922>, diakses pada 02 Januari 2023.
- Susanti, E. (2019). Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga kerja Asing Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Tahun 2001-2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 3–15.
- Susanto, J., & Pratama, M. A. W. (2021). Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di D.I Yogyakarta. E Journal Unitomo, 5, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/dev.v5i1.3689>, diakses pada 03 November 2022.
- Tegep, J., Suratman, E., & Indra, S. (2019). The Failure of Foreign Direct Investment to Explain Unemployment Rate and the Mediating Role of Economic Growth and Minimum Wage. International Journal of Economics and Financial Issues |, 9(2), 154–161. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7524>, diakses pada 2 Februari 2023.
- Todaro, P. M., & Smith, C. S. (2006). Pembangunan Ekonomi (Kesembilan). Erlangga.
- Tsaurai, K. (2020). Macroeconomic Determinants of Unemployment in Africa: A Panel Data Analysis Approach. Ceconomica Acta Universitatis Danubius, 16(2), 2020.
- Yanti, N. F., Anam, H., & Adda, H. W. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Investasi dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Di Wilayah Sulawesi Periode 2010-2014. Jurnal Katalogis, 5(4), 139.

Zulfikar, M. S. I., & Haviz, M. (2022). Pengaruh Upah Minimum, Investasi, dan Belanja Pemerintah terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten Periode 2006-2020. Bandung Conference Series: Economics Studies, 2(1), 49–50.